

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 2 TLOBONG, DELANGGU TAHUN AJARAN 2013/2014

Sumini

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan penerapan strategi sains teknologi dan masyarakat pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tlobong, Delanggu Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan strategi sains teknologi dan masyarakat yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian dilakukan dengan penilaian kognitif dan afektif dalam setiap siklusnya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif siswa pada siklus I meningkat menjadi 72,50 dari nilai awal sebesar 62,50; sedangkan nilai rata-rata afektif pada siklus I sebesar 13,83 (termasuk kategori cukup berminat). Nilai rata-rata kognitif pada siklus II meningkat menjadi 88,30 dari siklus I yang hanya 72,50; sedangkan nilai rata-rata afektif meningkat menjadi 16,17 (termasuk kategori berminat). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan strategi sains teknologi dan masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas VI SD Negeri 2 Tlobong, Delanggu tahun ajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** Hasil belajar (aspek kognitif dan afektif), strategi sains teknologi dan masyarakat.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran secara aktif dan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan negara. Pendidikan merupakan sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang menjadi kesatuan fungsi yang saling beruntun dan ketergantungan satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Komponen di dalam sistem tersebut antara lain : pendidikan, pendidik, lingkungan pendidikan dan mendidikan dan proses pembelajaran yang semua itu saling keterkaitan yang satu sama lain saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seseorang dikatakan telah belajar apabila dalam dirinya

telah terjadi perubahan perilaku, tindakan dari tidak tahu menjadi tahu yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal ketiga aspek tersebut (kognitif, afektif dan psikomotor). Salah satu jalur pendidikan adalah sekolah. Pendidikan di sekolah memiliki peran sangat penting dan strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas dalam membangun negara ini.

Sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan utama yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan didukung oleh pendidikan di keluarga dan di masyarakat. Dengan demikian hasil pendidikan di sekolah sangat diharapkan

\* Staf Pengajar SMP Negeri 3 Tulung Klaten

dapat membantu peserta didik untuk mempersiapkan kehidupannya di dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman dalam berbagai bidang kehidupannya.

Proses pembelajaran salah satu dari komponen pendidikan pada proses pembelajaran terdapat interaksi dan guru dan siswa. Guru mempunyai peran penting saat proses pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mentranfer ilmu pengetahuannya, tidak menjadikan siswa obyek pembelajaran melainkan sebagai subyek pembelajaran, sehingga siswa akan aktif tidak pasif melainkan guru dan siswa sama-sama aktif saling berinteraksi antara guru dan siswa di dalam mengembangkan potensinya.

Sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan utama yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan didukung pendidikan keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran segi penting di dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga akan terwujud tujuan pendidikan yang diharapkan bangsa dan negara ini.

Didalam dunia pendidikan diperlukan strategi dalam pencapaian tujuan pendidikan. Strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method or series of activities design to achieves a particular aducational goal* (J.R David dalam Vina Sanjaya 2010 : 26). Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran diperlukan metode pembelajaran, menurut Sanjaya (2010 : 27). Strategi pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran. Strategi

pembelajaran menuntuk pada tujuan pembelajaran, sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran.

Dengan kata lain strategi adalah *a plan of operation achieving something* sedangkan metode adalah *a way in achieving something*.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas terdiri dari beberapa komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara guru siswa, sarana prasarana, dan strategi pembelajaran dan keadaan kelas. Strategi pembelajaran di SDN 2 Tlobong Delunggu bisa dikatakan kurang bervariasi dan sebagian besar metode yang digunakan hasilnya kurang maksimal karena hanya bersifat indoor sehingga penting adanya pembelajaran yang bersifat outdoor.

Berdasarkan hasil pengamatan proses kegiatan belajar mengajar IPS kelas VI SDN 2 Tlobong terdapat beberapa masalah antara lain :

- 1) Partisipasi siswa masih rendah dalam proses pembelajaran
- 2) Sebagian besar siswa kurang termotivasi/tertarik
- 3) Keaktifan siswa kurang optimal
- 4) Metode pembelajaran kurang bervariasi
- 5) Hasil pembelajaran relatif rendah belum memenuhi KKM

Pembelajaran IPS memiliki fungsi fundamental dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan inovatif agar tujuan dapat tercapai. Oleh karena itu, IPS perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa aktif melalui proses yang ilmiah. Sehingga mutu pembelajaran IPS di SDN 2 Tlobong perlu sekali ditingkatkan agar dapat menyeimbangkan kualitas siswa SDN 2 Tlobong mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Metode ilmiah dan proses ilmiah merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisik yang ada. Ilmuan melakukan observasi serta membentuk hipotesis dalam usahanya untuk menjelaskan fenomena alam. Prediksi yang dibuat berdasarkan hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan eksperimen. Jika suatu hipotesis lolos uji berkali-kali maka hipotesis tersebut dapat dijadikan suatu teori ilmiah.

Oleh karena itu, melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru. Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba mengadakan penelitian tentang “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 02 TLOBONG, DELANGGU PADA SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah Penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tlobong Delanggu pada Semester II tahun pelajaran 2013/2014.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan Penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Tlobong Delanggu pada Semester II tahun pelajaran 2013/2014.

## **MANFAAT PENELITIAN**

### **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis adalah manfaat yang diperoleh adalah Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas.

### **Manfaat Praktis**

1. Bagi Siswa
  - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi yang telah disampaikan guru.
  - b. Dapat memperoleh bekal ketrampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru
  - a. Dapat memberikan alternatif kepada guru yang lain dalam menentukan strategi dan metode pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - b. Dapat memberikan alternatif kepada guru yang lain untuk lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar pembelajaran.
  - c. Memberikan masukan kepada semua guru untuk menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan dan tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.
3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan terbaik dalam rangka peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa selain juga memotivasi para guru untuk menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi.

## **PEMBELAJARAN**

### **Pengertian pembelajaran**

Suatu proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pada saat pembelajaran berlangsung terjadilah proses komunikasi dan interaksi dua arah yaitu antara pendidik dengan belajar pendidik dilakukan oleh guru sedangkan sebagai dilakukan peserta didik.

Pembelajaran adalah merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Anonim, 2010)

Belajar adalah suatu proses kegiatan dan bukan hasil dan tujuan. Belajar juga dapat diartikan juga suatu proses perubahan, tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Suyahman, 2008 : 2). Dimiyati dan Mudjiono dalam segala (2006 : 62)

Pembelajaran dalam kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Teori pembelajaran berurusan dengan upaya mengontrol variabel-variabel yang dispesifikasi dalam teori belajar agar dapat memudahkan belajar (Budiningsih, Asri, 2005 : 10).

### **Pembelajaran IPS**

#### **1. Ilmu Pengetahuan**

Ilmu pengetahuan adalah ilmu yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran.

Pengetahuan selalu dapat diperiksa dan ditelaah dengan kritis oleh setiap orang yang ingin

mengetahuinya dan tidak semua pengetahuan adalah ilmu, tetapi harus yang sistimatis.

#### **2. Ilmu Pengetahuan Sosial**

IPS adalah mata pelajaran yang menggunakan bahan-bahan ilmu sosial. Mata pelajaran yang memberikan informasi ketrampilan sosial dan penyempurnaan tingkah laku masyarakat.

#### **3. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial**

Peristiwa alam Indonesia dan negara-negara tetangga, gempa bumi, letusan gunung api, badai, angin topan, tanah longsor dan banjir merupakan contoh peristiwa alam yang terjadi karena pengaruh alam itu sendiri.

Peristiwa ini terjadi diluar perhitungan manusia :

##### **1. Letusan gunung api**

Gunung api adalah gunung yang masih mengeluarkan api atau asap karena cairan lava yang amat panas dari dalam perut bumi yang terdapat di lapisan inti bumi dan dinamakan magma.

Pada waktu gunung itu meletus, magma disemburkan keluar cairan panas yang dikeluarkan pada saat gunung itu meletus disebut lahar. Selama gunung api meletus banyak material yang dimuntahkan antara lain batu padat besar, yang terbentuk dari lava yang membeku dan batu kecil kerikil yang disebut lapilli.

Sedang material lembut yang dimuntahkan adalah abu halus yang biasanya melayang-layang di udara seperti awan dan terbang terus menempel di permukaan daun, tumbuhan, atap rumah dan bangunan lainnya. Abu ini dapat mematikan tanaman dan banyak menyebabkan penyakit pernapasan seperti batuk dan sesak napas.

Namun setelah hujan turun abu ini sangat bermanfaat karena dapat menyuburkan tanah.

Hampir negara di seluruh Asia Tenggara ini dilalui oleh gunung-gunung muda yang masih labil dan produktif. Disamping itu, negara-negara Asia tenggara juga terletak pada pertemuan lempeng benua Eurasia. Indonesia, Australia, India, Filipina terletak pada jalur pegunungan lepasan sabuk konfik dan ada pertemuan lempeng-lempeng sehingga di wilayah ini sering terjadi gempa bumi, yang terjadi di Filipina juga sering terjadi di Indonesia.

## 2. Tanah longsor

Tanah longsor adalah suatu keadaan dimana tanah yang semula dalam keadaan baik menjadi berantakan pindah dari tempatnya.

Hal ini karena ada perilaku manusia yang merusak alam misalnya :

- a. Penebangan pohon dan hutan seenaknya saja
- b. Penggalian tanah dan penambangan liar

Dari dampak tanah longsor yaitu adanya rumah hancur karena tertimbun tanah, rumah hancur korbannya dan lain-lain.

## 3. Karakteristik IPS

- a. Pola tinggal hirarki
- b. Berkesinambungan
- c. Misi dan karakteristik IPS
- d. Menarik minat siswa
- e. Aktual
- f. Guru dan siswa sama
- g. Perubahan humanisme
- h. Fundamental knowledge

## STRATEGI SAINS DAN MASYARAKAT

### Pengertian sains, teknologi dan masyarakat

#### 1. Sains

Pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik, termasuk didalamnya botani, kimia, fisika, geologi, zoologi, Ilmu Pengetahuan Alam. (KBBI. 2005 : 978)

Aktivitas pemecahan masalah oleh manusia yang didasari oleh rasa ingin tahu tentang dunia sekitar mereka dan keinginan untuk memahami alam tersebut serta keinginan memanipulasi alam dalam rangka memuaskan keinginan dan kebutuhannya.

#### 2. Teknologi

Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (KBBI 2005 : 1158)

#### 3. Masyarakat

Sejumlah manusia dalam arti luas yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap adalah sama.

Masyarakat juga diartikan segolongan orang-orang besar dan tinggal bersama-sama disebuah komunitas yang teratur. (KBBI 2005 : 553)

Strategi Sains dan Masyarakat merupakan hasil penelitian dari National Science Teacher Association (NSTA) (dalam Poedjadi 2000) menunjukkan bahwa pembelajaran Sains dengan menggunakan teknologi sains dan masyarakat mempunyai beberapa perbedaan jika dibandingkan dengan cara bicara.

Perbedaan tersebut pada aspek : kaitan dan aplikasi bahan pelajaran, kreatifitas, sekap, proses dan konsep pengetahuan Melalui Strategi Sains Teknologi

dan Masyarakat ini tercakup adanya pemecahan masalah dan masalah yang ditekankan adalah masalah sehari-hari yang dalam pemecahannya menggunakan langkah-langkah ilmiah.

Strategi Sains Teknologi – Masyarakat merupakan pembelajaran IPS yang muncul dari kesadaran akan eratnyanya saling keterkaitan antara sains teknologi dan masyarakat dan perlunya sains dipelajari dalam konteksonal.

Tujuan pembelajaran IPS dengan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang mampu menerapkan pengetahuan ilmiah dan mengamalkan nilai-nilai sains untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang dapat memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitarnya.

**Tahap-tahap pembelajaran IPS dalam menerapkan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat antara lain.**

1. Tahap Pertama

Siswa didorong untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas

2. Tahap Kedua

Siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan mengemukakan konsep dimulai pengumpulan data, pengorganisasian, penginterpretasian data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang guru secara kelompok/individu, siswa melakukan kegiatan dan diskusi. Secara keseluruhan tahap ini akan memenuhi rasa keingintahuan tentang fenomena alam disekelilingnya.

3. Tahap Ketiga

Siswa mampu memberikan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasinya ditambah dengan penguatan guru sehingga siswa menyampaikan gagasan membuat model, membuat pelajaran dan pengetahuan baru membuat solusi, memadukan solusinya dengan teori dari buku selanjutnya mampu membuat rangkuman dan kesimpulan.

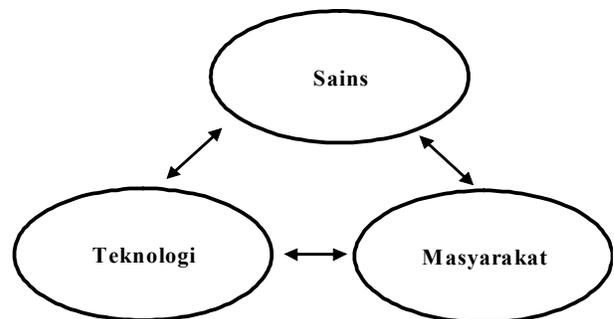
4. Tahap Keempat

Siswa mampu membuat suatu keputusan dengan menggunakan pengetahuan dan ketrampilan, berbagai informasi dan gagasan mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan saran baik individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

**Hubungan Sains Teknologi dan Masyarakat**

Sains teknologi dan masyarakat mempunyai keterkaitan sangat erat karena masyarakat membutuhkan sains dan teknologi sebagai alat untuk memudahkan dan mensejahterakan masyarakat.

Hubungan antara Sains, Teknologi dan Masyarakat dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



## **Kelebihan dan kekurangan Strategi Sains dan masyarakat**

1. Kelebihannya
  - a. Siswa lebih mudah memahami pelajaran karena pelajaran dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari
  - b. Siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran karena modelnya bervariasi
  - c. Membuat siswa lebih aktif, tidak menjenuhkan siswa
  - d. Siswa dapat mengetahui informasi-informasi yang baru
2. Kelemahannya
  - a. Guru harus mampu menerapkan media yang dapat memberi gambaran agar siswa memahami proses pembelajaran.
  - b. Guru harus mampu mencari informasi-informasi sehari-hari yang berhubungan dengan pelajaran.

## **HASIL BELAJAR**

### **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks dan hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa merupakan penentu kejadian terjadi dan tidak terjadinya proses belajar.

Menurut Bloom (dalam Sudjana 2000 : 84) mengemukakan bahwa ada 3 ranah pedoman hasil belajar :

1. Ranah Kognitif
2. Ranah Afektif
3. Ranah Psikomotor

Menurut Marsudi Saring dan Samino (2011 : 26)

Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan tingkah laku itu baik kognitif, afektif dan psikomotor yang relatif permanen atau tahan lama.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 7)

Belajar terjadi suatu proses dimana siswa memperoleh suatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

Selanjutnya menurut Slameto (2003 : 2)

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Arikunto (2006 : 8) bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar.

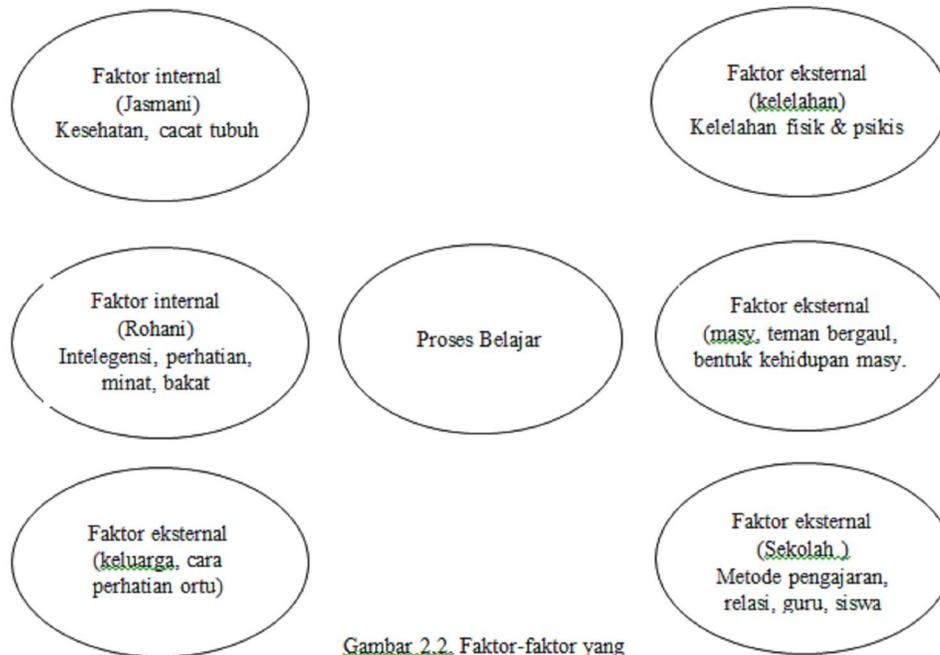
### **Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Belajar adalah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

Fakta yang mempengaruhi hasil belajar dapat dipengaruhi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dicermati pada gambar berikut ini :



Gambar 2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Surtikanti, dkk, 2008 : 16)

## Hasil Belajar IPS

Hasil belajar merupakan komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “Hasil” dan “Belajar”

Pengertian hasil (product)

“Belajar” adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungannya.

Kesimpulannya Hasil Belajar IPS adalah merupakan perolehan nilai dan proses pembelajaran IPS yang telah dilakukan siswa melalui evaluasi belajar yang dilakukan siswa sebagai cermin untuk melihat kembali apakah pembelajaran IPS telah tercapai.

## PENELITIAN YANG RELEVAN

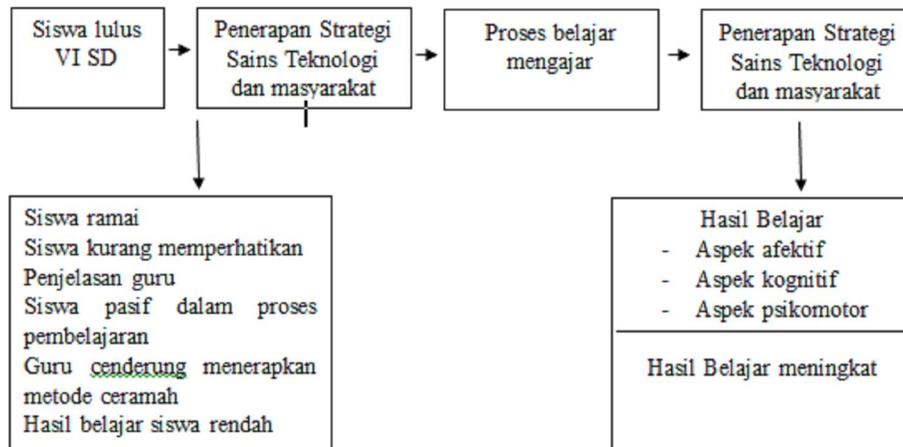
Penelitian yang dilakukan oleh Wirawan.Risma (2010) Dengan penerapan Sains Teknologi dan Masyarakat dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Pendekatan Sains Teknologi dan Masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Gondangwetan II Kabupaten Pasuruan.”

Dengan kesimpulan penelitiannya bahwa peningkatan hasil belajar IPA pada kelas III SDN Gondangwetan II Kabupaten Pasuruan.

## **B. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas dapat disusun kerangka berfikir dalam kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen antara lain 1) Siswa adalah orang yang bertindak sebagai pencari, penerima dan penyimpan isi pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan 2) guru adalah seseorang yang bertindak sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar yang efektif. 3) tujuan yakni pernyataan tentang perubahan perilaku yang diinginkan pada siswa selama mengikuti belajar mengajar.

Berdasarkan kerangka penilaian diatas dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut.



## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan kelas diambil dari Bahasa Inggris Classroom Action Research (CAR) PTK. Dianggap sebagai Penelitian ilmiah miksa yang bersifat partisipatif dan kolaboratif karena action research dilakukan sendiri oleh peneliti dari penentuan topik, perumusan masalah perencanaan, pelaksanaan “action research (khusus dalam pengamatannya) juga dapat melibatkan teman sejawat walaupun bersifat mikro “action research” berbeda dengan studi khusus yang terdapat pada “action research” tindakan unik sebagaimana keunikannya terdapat pada studi khusus “namun keduanya mempunyai kesamaan yaitu Peneliti tidak berharap jhasil penelitiannya akan dapat di generalisasika atau berlalu secara umum sejak awal bahwa kedua penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai Penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan memperdayakan guna di dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Kemmis dan MC Taggart dalam Muslich, PTK adalah studi yang dilakukan

untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis terencana dengan sikap mawas diri atau PTK diartikan sebagai upaya untuk mencermati kegiatan belajar mengajar sekelompok peserta didik dengan memberikan suatu tindakan (Treatment)

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian bulan September - November

No	Jadwal Kegiatan	Rincian Pelaksanaan												Keterangan
		September				Oktober				November				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perencanaan	v	v	v	v									
2	Pelaksanaan					v	v	v	v					
3	Analisis Data									v	v	v	v	
4	Pelaporan													

### **Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Tlobong Delanggu pada semester II Tahun Pelajaran 2013 / 2014 dengan jumlah siswa 12.

### **Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- Hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat
- Observasi tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran
- Nilai yang diperoleh melalui nilai awal dan Post Test

#### 2. Sumber data

Sumber data diperoleh dari guru dan siswa Kelas VI SD Negeri 2 Tlobong Delanggu pada semester II Tahun Pelajaran 2013 /2014

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data yang akurat

Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu :

1. Dokumentasi

Diperoleh dan sekolah yaitu data siswa antara lain : nama siswa, nomor induk siswa. Data ini diperoleh dari data yang ada di sekolah.

2. Observasi

Data ini diperoleh dengan mengenali sikap siswa dan interaksi siswa saat pelajaran IPS

3. Tes

Data ini bertujuan mengumpulkan data pengamatan hasil belajar jenis test yang digunakan adalah *Teste essay* dilaksanakan sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan

**Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong (2007 : 280) Analisis Data adalah proses mengorganisasikan dan menguatkan data ke dalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara hokstik dan dengan cara diskrip dalam bentuk kata-kata dan bahasa tiada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2007 : 6)

Data kuaktatif diperoleh dengan menggunakan metode alur. Alur yang dilalui dalam analisis data kuaktatif meliputi pengumpulan data, seduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan metode test, observasi, dan dokumentasi dan data di lapangan yang diperoleh dari diskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang di dengar dan apa yang dialami di lapangan tanpa ada komentar dan penafsiran dan penelitian tentang fenomena yang dijumpai.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui proses seleksi, pengelompokan dan pengorganisasi data dan informasi yang relevan terkait langsung dengan pelaksanaan PTK

**Instrument Penelitian**

1. Pedoman Observasi

Instrument dikembangkan oleh peneliti bersama guru IPS kelas VI SD Negeri 2 Tlobong Delaggu Semester II Tahun pelajaran 2013 / 2014 dengan menjaga mobilitas data kegiatan observasi adalah :

- a. Observasi pembelajaran
- b. Observasi rendah belajar berkaitan dengan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 2 Tlobong kecamatan Delanggu
- c. Keterangan tambahan dari berkaitan dengan tindak mengajar yang belum tercapai

2. Validitas Instrument

Untuk menjami pemantapan data kebenaran data maka dipilih dengan cara-cara yang tepat data yang diperolehnya menurut Borg dan Gall dalam Purwanto (2009 : 114) Validitas merupakan derajat yang sejauhnyanya mengukur apa yang diukur dalam penelitian ini.

Pengujian data dilakukan dengan cara :

- a. Tringulasi – yaitu dengan cara menggabungkan dari berbagai data.
- b. Validitas isi data ini diukur memuat kevalidan atau kesahihan suat instrumen.

**Indikator Keberhasilan**

Indikator ini sebagai rumusan keberhasilan rumusan yang akan dijadikan acuan didalam menentukan keberhasilan dengan indikator adalah

apabila 90% dari jumlah siswa yang mengerjakan post test mendapatkan nilai d' 70.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil SD N 2 Tlobong Delanggu**

SDN 2 Tlobong beralamat di Tlobong RT. 01/09 Tlobong Delanggu dan berdiri sejak tahun 1980 dengan :

Visi – Membentuk manusia yang berakhlak mulia, cakap, cerdas, trampil dan dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi – Dengan semangat kebersamaan kita tingkatkan mutu pendidikan dan Sumber Daya Manusia yang maju/dinamis dengan tuntutan perkembangan jaman.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki adalah :

1 unit komputer, perpustakaan, lapangan olahraga

Adapun kurikulum yang digunakan adalah KK KTSP (2006) lingkungan sekolah yang rindang dengan pohon-pohon berdaun lebat, kicau burung masih sering terdengar di lingkungan sekolah terletak jauh di jalan besar di daerah pedesaan sehingga pembelajaran tidak terganggu dengan kebisingan kendaraan. Memiliki luas tanah 2700 m<sup>2</sup> dengan jumlah ruang kelas 6 rombongan belajar, 1 kantor kepala sekolah, 1 ruang UKS dan 1 gedung perpustakaan dan halaman yang digunakan untuk sarana olahraga, kondisi SD N 2 Tlobong dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri 2 Tlobong Delanggu

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Kantor	1	Baik
6	Lapangan Olahraga	1	Baik

Data Personalia SD N Tlobang Delanggu Tabel 4.2

No	Nama	NIP	Jabatan	Golongan
1	Wahyu Dwi Retnani S.Pd	196012091980122000	Kepala sekolah	IV A PNS
2	Sri Rejeki	1969121978022000	Guru	IV A PNS
3	Sri Suparni S.Pd SD	195810181979112000	Guru	IV A PNS
4	Sumini S.Pd SD	196004121980122000	Guru	IV A PNS
5	Sunadi S.Pd	196206151984031000	Guru	IV A PNS
6	Dean Sri Prabandani S.Pd	-	Guru	- WB
7	Maria Eva Nur Cahyanti S.Pd	-	Guru O.R	- WB
8	Nurul Khasanah	-	Guru A.g	- WB
9	Arkan Dekma Kusuma Galih S.Ag	-	Guru A.g	- WB
10	Rudi Wijayanto	-	Penjaga	- WB

Tabel 4.3

Data Siswa Sd N 2 Tlobang Delanggu

No	Nama	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	I	9	6	15	
2	II	5	7	12	
3	III	10	8	18	
4	IV	8	5	13	
5	V	7	5	12	
6	VI	6	6	12	
JUMLAH KESELURUHAN				82	

### **Deskripsi Masing-masing Siklus**

Di dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Tlobong Delanggu sebelum melaksanakan Siklus perlu dilaksanakan dialog awal guna untuk mengetahui sejauh mana permasalahan untuk dihadapi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa

Selanjutnya dialog untuk mengidentifikasi faktor penyebab permasalahan yang ada dengan mengadakan observasi. Setelah dilakukan observasi ternyata di kelas VI ada permasalahan yaitu menurunnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS yaitu adanya metode pembelajaran IPS di kelas VI dikatakan kurang tepat dalam pembelajaran IPS tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu sekali penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang lain guna adanya mencari jalan keluar permasalahan tersebut. Dengan demikian diterapkan strategi baru yaitu Penerapan Trategi sains Teknologi dan Masyarakat dalam pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 2

Tlobong Delanggu. Dengan demikian akan diterapkan beberapa siklus guna mencapai hasil yang diharapkan, maka dikembangkan pada setiap siklus tindakan melalui perencanaan yang terevisi. Dengan penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat dalam pembelajaran, diharapkan mampu mengubah pembelajaran yang semula siswa hanya pasif akan menjadi lebih aktif

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pembelajaran pada perencanaan tindakan kelas Siklus I adalah dengan menggunakan strategi sains teknologi dan masyarakat pada materi Peristiwa Alam Indonesia dan Negara-negara Tetangga. Alokasi 2 jam Pelajaran 1 jam pelajaran adalah 35 menit. Perencanaan yang dilakukan pada siklus ini yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 2) serta lembar observasi yang digunakan dalam pengambilan nilai efektif siswa. Adapun aspek yang dinilai dalam aspek efektif diantaranya : Memperhatikan kedisiplinan waktu dan kehadiran keaktifan, membawa buku dan konsentrasi

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan Kelas Siklus I dilaksanakan pada hari Senin 11 Februari 2014 jam pelajaran ke 4 – 5. Jumlah siswa yang hadir adalah 12 siswa. Peneliti dan guru mengadakan observasi selama pembelajaran berlangsung berupa aspek afektif siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum dimulai peneliti menyampaikan salam, semua siswa siap untuk menjawab salam, kemudian peneliti menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran sebagai

apresiasi. Peneliti membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, disediakan media dan bahan-bahan, diharapkan siswa dapat mengerjakan sesuatu dengan bahan dan media yang ada sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Pembelajaran bias dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran dalam siklus yang belum terkendali di setiap kelompok karena mereka belum paham apa yang mereka kerjakan dan mereka masih bingung dengan dan belum terbiasa dengan strategi sains teknologi dan masyarakat.

Kegiatan berikutnya adalah Post test untuk mengetahui hasil belajar pas aspek kognitif post test berjalan dengan baik walaupun ada sebagian siswa masih bingung mengerjakannya, Peneliti berkeliling membantu guru, mengawasi siswa, dan peneliti bersama guru berkolaborasi memberikan penilaian aspek afektif. Setelah Post test berakhir guru meminta siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut dirumah yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, guru lalu menyimpulkan pelajaran dan baru menutup dan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, selanjutnya guru dan murid keluar kelas secara serentak.

### **c. Observasi Benda**

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa :

- 1) Partisipasi siswa masih rendah dalam proses pembelajaran
- 2) Masih banyak siswa yang bingung karena belum terbiasa menggunakan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat
- 3) Keaktifan siswa belum optimal baik di dalam bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan

#### **d. Refleksi**

Refleksi Tindakan Kelas pada Siklus I ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan hari Selasa 18 Februari 2014. Kegiatan ini mendeksiklusikan hasil observasi Tindakan kelas yang telah dilakukan. Dari Refleksi ini dapat diambil dan dicatat sebagai masukan untuk perbaikan tindakan selanjutnya

- 1) Kebanyakan siswa masih ramai belum sesuai harapan, karena siswa belum paham dengan kegiatan yang dilakukan
- 2) Masih banyak siswa yang bingung harus berbuat apa dengan adanya bahan dan media yang tersedia
- 3) Pembelajaran diupayakan lebih menarik, santai tapi serius

Adapun hasil yang dicapai pada tindakan kelas pada Siklus I yaitu aspek kognitif (lampiran 7 dan aspek afektif lampiran 9). Pada siklus ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari penggunaan metode ceramah dan di ubah menjadi Penerapan Strategi sains teknologi dan Masyarakat

## **2. Tindakan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan Tindakan Siklus I yang direvisi sebagai pedoman pelaksanaan pada siklus II. Pembelajaran diupayakan lebih menarik agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran difokuskan pada siswa dan pengarahannya pada siswa dijelaskan seoptimal mungkin, sehingga pemahaman siswa bertambah.

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 3) yang sudah dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan materi Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara-negara Tetangga.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan kelas siklus II dilaksanakan hari Selasa II Maret 2014 dimulai jam ke 3 – 4. Jumlah siswa yang hadir 12 siswa. Dalam penelitian ini melakukan observasi terhadap tindakan belajar siswa yang dibantu oleh guru kelas VI SD Negeri 2 Tlobong Delanggu.

Sebelum guru memulai pelajaran terlebih dahulu peneliti memberi salam siswa pun menjawab serentak kemudian guru melakukan apresiasi dan member motivasi. Dalam pertemuan ini persiapan siswa dan antusias siswa lebih baik dibandingkan pada siklus terdahulu, terbukti sudah tersedia bahan dan alat peraga di setiap kelompok dan pada siklus ini siswa sudah paham dengan materi yang akan di ajarkan dan tanpa diberitahu mereka semua sudah paham dengan pembelajaran yang akan berlangsung.

Pembelajaran dengan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat ini dilaksanakan dengan baik dan efektif disbandingkan dengan siklus terdahulu.

Proses pembelajaran selesai kemudian diadakan Post Test untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan tadi.

Dalam Post test ini tidak ada siswa yang bertanya-tanya mayoritas siswa sudah memahami setelah itu guru menutup

pembelajaran dengan member salam dan dijawab salam dengan antusias dan siswa kemudian guru dan siswa keluar kelas bersama peneliti.

**c. Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus ini dapat diketahui bahwa :

- 1) Siswa sudah lebih aktif dalam pembelajaran
- 2) Suasana kelas lebih tenang dan teratur
- 3) Pembelajaran dengan strategi Sains teknologi dan Masyarakat sudah diterapkan secara optimal.

**d. Refleksi**

Refleksi pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 10 Maret 2014. Kegiatan refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan siklus II dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran pada siklus II jauh lebih baik dibanding siklus I
- 2) Suasana pembelajaran teratur tertib dan nyaman
- 3) Keberanian siswa bertanya mengalami peningkatan
- 4) Perhatian siswa terhadap guru jauh lebih baik dari pada siklus I
- 5) Hasil pembelajaran akan hasil belajar siswa semakin meningkat.

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil masing-masing siklus**

**1. Siklus I**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan ada awal 62,50 yang diperoleh dengan metode ceramah mengalami kenaikan menjadi 72,50

dengan penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat. Aspek afektif siswa pada siklus I dengan Strategi sains dan Teknologi dan Masyarakat partisipasi cukup termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan siswa lebih serius dalam pembelajaran dapat dilihat pada table 4.4

Tabel 4.4

Rata-rata Nilai Kognitif Siklus I

Pelaksanaan Siklus	Rata-rata nilai Kognitif
Sebelum Tindakan	62,50
Sesudah Tindakan	72,50
Siklus I	

**2. Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan tindakan siklus I dengan penerapan Strategi yang sama. Hal ini karena siswa sudah mulai memahami bagaimana cara menerapkan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat yang diterapkan dalam pembelajaran

Adapun mulai kognitif pada siklus II meningkat dibanding siklus I menunjukkan dari 72,50 siklus II meningkat menjadi 88,30. Peningkatan tidak hanya pada aspek kognitif tetapi aspek Afektif juga mengalami peningkatan pada siklus I afektif 13,83 meningkat menjadi 16,17 pada siklus II.

Adapun aspek afektif meliputi : memperhatikan kedisiplinan waktu, kehadiran keaktifan, membawa buku dan konsentrasi.

Table 4.5

Rata-rata Nilai Kognitif Siklus II

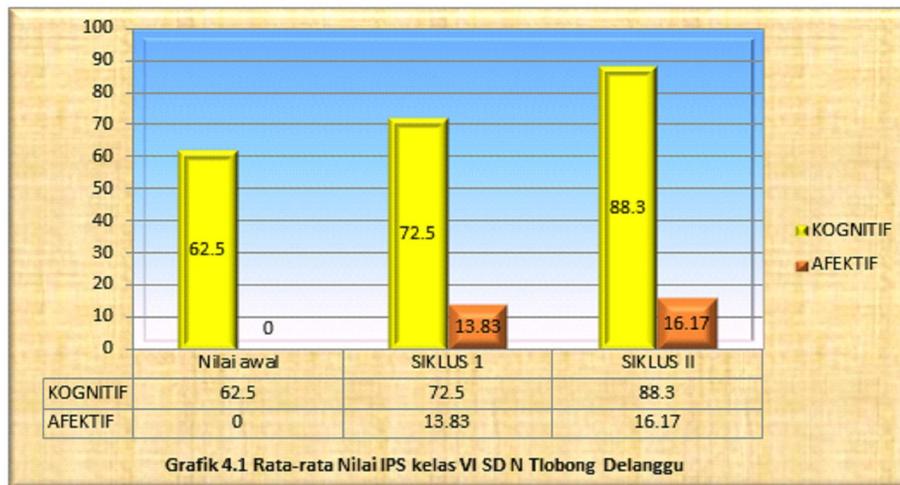
Pelaksanaan Siklus	Rata-rata nilai kognitif
Sebelum Tindakan	62,50
Siklus I	72,50
Siklus II	88,30

**Hasil Siklus secara keseluruhan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diperoleh hasil dalam pembelajaran IPS kelas VI SD Negeri 2 Tlobong Delanggu. Dengan penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat dapat meningkat dari hasil belajar siswa baik aspek afektif kognitif penghormatan.

Adanya kekurangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas VI SD N 2 Tlobong Delanggu. Dengan didukung dengan penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat sangat membantu berlangsungnya proses pembelajaran dan menarik siswa untuk lebih aktif kreatif di dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan Penelitian Tindakan Siklus per Siklus dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



## **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat sangat menguntungkan sekali digunakan pada pembelajaran IPS kelas VI Sd N 2 Tlobang Delunggu dan dapat dibuktikan dengan nilai hasil kognitif sebagai berikut :

1. Sebelum tindakan rata-rata 62,50
2. Sesudah Siklus I rata-rata menjadi 72,50
3. Sesudah Siklus II rata-rata menjadi 88,30

Sedangkan sikap afektif sebelum tindakan masih lemah, setelah tindakan Siklus I sikap afektif menjadi 13,83, sedangkan tindakan Siklus II sikap afektif menjadi 16,17.

Dengan demikian hypothesis dinyatakan bahwa penerapan Sains Teknologi dan Masyarakat dapat meningkatkan hasil Belajar IPS Kelas VI SD N Tlobang Kecamatan Delunggu.

Pada Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dinyatakan diterima kebenarannya

### **Implikasi**

Kesimpulan diatas memberikan implikasi sebagai berikut :

Penerapan Strategi Sains Teknologi dan Masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SN Negeri Tlobang Kecamatan Delunggu pada semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dengan demikian penggunaan Strategi yang bervariasi ternyata sangat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan Hasil belajar siswa khususnya Mata Pelajaran IPS di SD N 2 Tlobang Kecamatan Delunggu.

### **Saran**

Terbentuknya implementasi Strategi sains Teknologi dan Masyarakat maka perlu disarankan beberapa hal :

1. Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi
2. Siswa diharapkan selalu aktif di dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan gurunya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2010. *Pembelajaran*. (<http://ID.Wikipedia.org/Wiki>, diakses 15 Oktober 2010).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research Car)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, dkk. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas VI. Jakarta: Erlangga.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: funeka cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryati, Sri. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Sains Melalui Model pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II SD Negeri 03 Karangrejo Kerjo Karanganyar Tahun 2009/2010" .
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: pr Raja Grafindo persada.
- Kuntoyo, Bambang Tri. 2010. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri Bandulan I Kota Malang Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat " .
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta
- Marsudi, Saring dan Samino. 201 1. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moleong, M.A. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Malang: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 64
- Rubiyanto, R. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Surakarta*. PGSD FKIP UMS.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Stralegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran Bandung*: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunarto, dkk. 2007. *IPS Terpadu untuk sekolah dasar kelas VI*. Jakarta: Erlangga.
- Sutamon, Nono. 2A07. *Materi dan Pembelajaran IPA Di SD*. Jakarta: UT

Suyahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*.  
Surakarta: FKIP UMS.

Widodo, dkk.2008. *Pendidiknn IPA di SD*. Bandung:  
UPI Press

Wirawan, Risna. 2010. “*Penerapan Pendekatan  
Sains Telcnologi Masyarakat untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas  
III SDN Gondangwetan II Kabupaten  
Pasuruan*”.